

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Chandra. (2012). *Analisis Stakeholder Dalam Sistem Agroforestri Herbal Di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan UGM.
- Anindisa, M., Basuni, S., & Sunarminto, T. (2017). Stakeholder Pengelolaan Wisata Alam SPTN Wilayah II Majalengka Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC). *Media Konservasi*, 230-241. Zubayr, dkk (2014)
- Avila, T., & Suyadi, B. (2016). Dampak Ekonomi Implementasi Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Pada Perum Perhutani Unit II Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi UNEJ*, 61-69.
- Choiria, I., Hanafi, I., & Rozikin, M. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan Melalui Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada LMDH Salam Jati Luhur KPH Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik*, 2112-2117.
- Edorita, W. (2011). Pertanggungjawaban Terhadap Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup Akibat Kebakaran Hutan Dilihat Dari Perspektif Hukum. *Jurnal Ilmu Hukum*, 145-156.
- Fitrah, M. dan Luthfiyah. (2018). *Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi : CV Jejak.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management : A Stakeholders Approach*. Boston, Pitman
- Gunarsa, I. N., & Nugroho, S. (2016). Peranan Masyarakat Banjar Kajeng, Desa Pemogan Dalam Pengelolaan Daya Tarik Ekowisata Tahura Ngurah Rai, Denpasar, Provinsi Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 146-150.
- Hadi, S. (2007). *Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism)*. Semarang.
- Hakim, I., Irawanti, S., Murniati, Sumarhani, Widiarti, A., Effendi, R., . . . Ruliaty, S. (2010). *Social Forestry Menuju Restorasi Pembangunan Kehutanan Berkelanjutan*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan.
- Helms, J. (1998). *The Dictionary of Forestry*. Wallingford, United Kingdom: The Society of American Forester and CAB International.
- Ikhsanudin, N., Kusmana, C., & Basuni, S. (2018). Analisis Pemanfaatan Hutan Mangrove dan Peran Stakeholders Di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agrica*, 47-58.
- Istianto, B. (2011). *Privatisasi Dalam Model Public Private Partnership*. Jakarta: Mitra Media Wacana.

- Kusumaningtyas, R., & Chofyan, I. (2013). Pengelolaan Hutan Dalam Mengatasi Alih Fungsi Lahan Hutan Di Wilayah Kabupaten Subang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 1-11.
- Lazarus, T. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Menunjang dan Menghambat Pengembangan Obyek Wisata Gunung Fatuleu di Kabupaten Kupang*. Nusa Tenggara Timur: Universitas Nusa Cendana.
- Mardhanu, Yoga. (2019). *Analisis Stakeholder Dalam Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Gunungkidul Blok Playen Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan UGM.
- Mujilestari, Darotun. (2013). *Analisis Stakeholders Pada Pengelolaan Wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Di Wilayah Resort Gunung Penanjakan*. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan UGM.
- Nandi. (2005). Memaksimalkan Potensi Wisata Alam Di Jawa Barat. *Manajemen Resort dan Leisure*, 1-11.
- Nawir, A. M. (2018). *Potensi Wisata Alam Dalam Kawasan Hutan, Pemanfaatan, Dan Pengembangan*. Makassar: Inti Media Tama.
- Nisa, A. N., & Suharno. (2020). Penegakan Hukum Terhadap Permasalahan Lingkungan Hidup Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus Kebakaran Hutan Di Indonesia). *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 294-312.
- Novita, Tresiana & Noverman Duadji. (2017). Kolaboratif Pengelolaan Pariwisata Teluk Kiluan. *Sosial Politik Unila*, 77-84.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurfatriani, F., Darusman, D., Nurrochmat, D. R., & Yustika, A. E. (2015). Analisis Pemangku Kepentingan Dalam Transformasi Kebijakan Fisikal Hijau. *Jurnal Analisis kebijakan Kehutanan*, 105-124.
- Nurhadi, F. D., Mardiyono, & Rengu, S. P. (2013). Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Administrasi Publik*, 325-331.
- Nurkhalis, Arief, H., & Sunarminto, T. (2018). Analisis Stakeholders dalam Pengembangan Ekowisata di Hutan Adat Ammatoa Kajang Sulawesi Selatan. *Jurnal Pariwisata*, 107-119.
- Octavianti, M., & Mulyana, S. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Wisata Di Kawasan Bandung Utara. *Jurnal Ilmu Sosial*, 248-257.
- Pamuladi, B. (1999). *Hukum Kehutanan dan Pembangunan Bidang Kehutanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Prastyo, E. E., & Hidayat, K. (2016). Pola Kemitraan Antara Perum Perhutani Dengan Masyarakat Desa hutan (Studi Kasus Program PKPH Di Desa Kucur Dau, Kabupaten Malang). *Jurnal Habitat*, 139-149.
- Prihatsanti, Unika, Suryanto, dan Wiwin Hendriani. (2018). Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah Dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 65-78.
- Puspaningrum, D. (2011). Pelembagaan Program Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Dan Dampaknya Bagi Masyarakat Desa Hutan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1-14.
- Rahmadi, T. (2015). *Hukum Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmawati, L. (2020). *Efektivitas Pengusahaan Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang Melalui Hukum Administrasi Negara (Studi Kasus PT. Indosuma Putra Citra)*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Ramadhita, A. N. (2016). *Analisis Peran Stakeholder Dalam Program Pelestarian Owa Jawa Di Javan Gibbon Center*. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.
- Reed, M.S. (2008). Stakeholders Participation for Environmental Management. *Biological Conservation*, 2417-2431.
- Rosmaladewi, O., & Irmawatie, L. (2015). Kemitraan Multistakeholder Dalam Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Di Kawasan Hutan Drajat Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28-36.
- Sasongko, D. A., Kusmana, C., & Ramadan, H. (2014). Strategi Pengelolaan Hutan Lindung Angke Kapuk. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 35-42.
- Sembiring, S. (2006). *Pengembangan Sistem Hukum, Kebijakan dan Kelembagaan Pengelolaan Hutan Lindung*. Balikpapan: TBI-IHSA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Gava media.
- Suporahardjo. 2005. *Manajemen Kolaborasi: Memahami Pluralisme Membangun Konsensus*. Jakarta : Pustaka Latin.
- Syafii, L. I., Thoyib, A., Nimran, U., & Djumahir. (2015). The Role Corporate Culture and Employee Motivation as a Mediating Variable of Leadership Style Related with the Employee Performance (Studies in Perum Perhutani). *Social and Behavioral Sciences*, 1142-1147.
- UU No. 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan
- UU No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya

- Wakka, A. K. (2014). Analisis Stakeholders Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 47-56.
- Zain, M. R., Soaeaidy, S., & Mindarti, L. I. (2014). Kemitraan Antara KPH Perhutani Dan LMDH Dalam Menjaga Kelestarian Hutan (Studi Desa Jengglungharjo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Administrasi Publik*, 210-216.
- Zubayr, Manifas, Dudung Darusman, Bramasto Nugroho, dan Dodik Ridho Nurrohmat. (2014). Peranan Pihak Dalam Implementasi Kebijakan Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Pertambangan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 239-259.